

# Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

*by Siti Marwiyah*

---

**Submission date:** 15-Jun-2022 03:52AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1857222215

**File name:** a\_Pandemi\_Covid-19\_di\_Kecamatan\_Paiton\_Kabupaten\_Probolinggo.pdf (186.46K)

**Word count:** 3985

**Character count:** 25796



## Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

Evi Wulandari Wahyuningsasi\*, Siti Marwiyah, Husni Mubaroq  
 Program Studi Administrasi Negara  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Panca Marga

Diterima: April 2022; Disetujui: April 2022; Dipublish: April 2022

### Abstrak

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Covid-19. Covid-19 mengganggu semua sektor penting **13** ekonomi setiap negara, tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang terdampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Pantai Bohay pada masa pandemi. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif yang mana pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, **14** wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan 4 (empat) komponen pengembangan pariwisata yaitu daya tarik wisata (Attraction), aksesibilitas (Accessibility), amenitas (Amenities), dan fasilitas umum (Ancillary Service), serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata Pantai Bohay. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Pantai Bohay memiliki strategi untuk bisa bertahan di tengah pandemi yang meliputi kegiatan Diving dan Snorkeling serta wisata kuliner, daya tarik terumbu karang, bumi perkemahan dan live music. Fasilitas ini dibangun dari pembiayaan yang diambil dari BUMDes, CSR dan PT PJB. Aksesibilitas menjadi keunggulan utama pantai ini. Selama pandemi, pengunjung wajib menerapkan 3M, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

**Kata Kunci:** Pandemi Covid-19, Strategi Pengembangan Destinasi, Wisata Pantai Bohay.

### Abstract

At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of a new virus, Covid-19. Along with the presence of Covid-19, almost all aspects of life in parts of the world have experienced paralysis, including Indonesia. Tourism is one of the sectors most affected by the covid-19 pandemic. This study aims to determine the strategy for developing Bohay. Beach tourism objects during the pandemic. The method used is descriptive qualitative in which data collection is carried out by observation, interview and documentation techniques using 4 (four) components of tourism development, namely tourist attraction, accessibility, amenities, and public facilities (Ancillary). service, as well as identifying the supporting and inhibiting factors in the development of bohay beach tourism. This research concludes that Bohay Beach has a strategy to survive in the midst of a pandemic which includes Diving and Snorkeling activities as well as culinary tourism, coral reef attractions, campgrounds and live music. This facility was built from financing taken from BUMDes, CSR and PT PJB. Accessibility is the main advantage of this beach. During the pandemic, visitors are required to apply 3M, wear masks, maintain distance and wash hands.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Destination Development Strategy, Bohay Beach Tourism. **2**

**How to cite:** Wahyuningsasi, E. W., Marwiyah, S., & Mubaroq, H. (2022). Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 2(4), 242-252. Diambil dari <http://jisip.org/index.php/jsp/article/view/80>

\*Corresponding author:  
 email: [eviwulandari121@gmail.com](mailto:eviwulandari121@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). COVID-19 menyerang sistem pernapasan dan menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan infeksi paru-paru yang berat, hingga menyebabkan kematian. Covid-19 memberikan dampak luas yakni mempengaruhi semua sendi-sendi kehidupan secara global tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat adanya pandemi ini, yang mana seluruh destinasi wisata harus tutup sementara waktu demi mengantisipasi adanya penularan Covid-19 (Walakula, 2020).

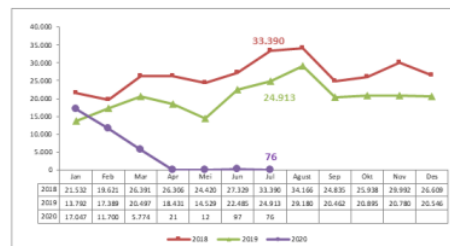
Pariwisata sebagai suatu sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan masyarakat di tingkat lokal. Sektor pariwisata membuka atau menambah lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat disekitar kawasan pariwisata. Sektor ini memungkinkan masyarakat lokal membuka usaha seperti warung, menjadi tenaga kebersihan, menjual hasil laut dan kerajinan. Dari pariwisata, ekonomi daerah bergeliat. Sayangnya, sektor pariwisata masih menjadi andalan bagi warga dengan tingkat keahlian kerja yang minim agar dapat mendapatkan penghasilan (Nandi, 2008). Saat tujuan wisata sepi, maka orang-orang ini yang kehilangan penghasilan.

Pariwisata Indonesia ter dampak atau akibat adanya kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat yang melarang orang asing masuk wilayah

Indonesia. Kebijakan ini diterapkan mulai awal tahun 2020. Akibatnya jumlah pengunjung wisatawan mancanegara (wisma) ke Indonesia khususnya Provinsi Jawa Timur. Jumlah kunjungan wisman ke Jawa Timur bulan juli 2020 mencapai 76 kunjungan, angka turun sebesar 21,65% dibandingkan dengan bulan sebelumnya mencapai 97 kunjungan. Dibandingkan dengan bulan dan tahun yang sama 2019 jumlah wisma ke Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 99,69% yaitu 24,913 kunjungan.

Grafik 1.1

Jumlah Wisatawan Mancanegara di Jawa Timur 2018-2020



Sumber :BPS, *Perkembangan Pariwisata Jatim, 2020*

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa adanya penurunan pariwisata di Jawa Timur tiap tahunnya, baik dari pengembangan pariwisata maupun dari jumlah pengunjung wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik.

Berdasarkan data Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan (DISPORAPAR BUD) Kabupaten Probolinggo, jumlah kunjungan wisman tahun ini sangat jauh bila dibandingkan tahun sebelumnya, sepanjang 2019 terdapat 55,284 wisman yang berkunjung ke sejumlah tempat wisata

di Kabupaten Probolinggo. Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pariwisata di Kabupaten Probolinggo cukup terasa, terutama terhadap jumlah kunjungan wisman, sampai triwulan ketiga 2020, kunjungan wisman tercatat hanya 5.946 orang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kabupaten Probolinggo**

Tahun	Kunjungan Wisman
2014	15.204 orang
2015	23.268 orang
2016	40.957 orang
2017	30.844 orang
2018	31.422 orang (Per Oktober)
2019	55.284 orang
2020	5.946 orang (per September)

Sumber : Radar Bromo, 2021

Berdasarkan tabel diatas terdapat peningkatan jumlah kunjungan wisman pada tiap tahunnya 2014,2015,2016 dan pada 2017 mengalami penurunan sekitar 9.00 jika dibandingkan pada 2016. Setahun kemudian kembali naik per Oktober 2018 sebanyak 31.422 wisman. Berharap pandemi ini segera berakhir, sehingga kunjungan wisman ke Kabupaten Probolinggo kembali meningkat. Dengan begitu dapat lebih maksimal dalam memompa pendapatan asli daerah (PAD).

Salah satu wisata yang ada di Kota/Kabupaten Probolinggo yaitu wisata Pantai Bohay adalah wisata bahari destinasi wisata baru di kampung/desa Bhinor Kecamatan Paiton Kabupaten probolinggo. dalam program strategi pengembangan destinasi pantai bohay dikelola oleh pemberdayaan masyarakat desa atau Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Karena Pantai Bohay belum ada kerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo. Bentuk kerjasama yang dilakukan pengelola wisata Pantai Bohay didukung dari CSR seperti kerjasama dengan perusahaan-perusahaan ini yaitu *tour & travel agent*. Sarana dan prasarana dibangun dari dana BUMDES dengan bantuan CSR dan PT PJB seperti terdapat lahan parkir, cafe, gazebo, MCK, dan pada tahun 2019 terdapat bantuan dana dari DPRD Provinsi Jawa Timur. Untuk keluar dari dampak yang tidak diinginkan akibat Covid-19, maka ada strategi yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strategi itu sendiri berkaitan dengan rencana untuk mencapai tujuan, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Probolinggo mencanangkan program satu Desa satu destinasi wisata, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu media sosial dalam mempromosikan produk termasuk mempromosikan objek wisata, melakukan pemberdayaan, penyuluhan agar menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sadar wisata, mengembangkan atraksi pariwisata, dan mengadakan aksesibilitas pariwisata.

Strategi yang bisa dilakukan dalam pengembangan potensi pariwisata Pantai Bohay di Kabupaten Probolinggo bekerja sama dengan berbagai lintas sektor, bahkan dengan perusahaan swasta seperti PT.PJB atau PT.POMI Paiton, untuk menunjang adanya kontinuitas dalam mempertahankan dan mengembangkan destinasi wisata. Dalam hal ini, untuk mewujudkan objek wisata Pantai Bohay di Kabupaten Probolinggo sebagai daerah tujuan wisata sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui strategi yang terencana, tepat waktu guna untuk merumuskan strategi pengembangan objek wisata dengan menggunakan Analisis.

Berdasarkan penelitian ini terdapat batasan penelitian yang berguna untuk hasil penelitian yang efisien, efektif dan sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji. Adapun batasan penelitian dan masalah penelitian dalam jurnal ini yaitu mengetahui Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo, yang akan dianalisis menggunakan 4 (empat) Komponen Pengembangan Pariwisata yaitu Daya Tarik Wisata (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Amenitas (*Amenities*), dan Fasilitas umum (*Ancillary Service*), juga untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata di wisata pantai bohay.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan

pendekatan Deskriptif, sebagai acuan penelitian menurut Sugiyono (2013) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu berfokus pada Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay pada Masa Pandemi Covid-19 yang terdiri dari 4 indikator yaitu daya tarik wisata (*Attraction*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Amenitas (*Amenities*), Fasilitas umum (*Ancillary Service*), serta faktor pendukung dan penghambat. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Paiton Kabupaten probolinggo dan situs penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti yaitu di wisata pantai bohay Desa Binor.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik penentuan informan dilakukan dengan *teknik purposive sampling* untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

**Tabel 2.1 Daftar Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Musa, S.Sos	Kasi Destinasi Pariwisata
2	HJ. Hostifa Wati	Komisaris/ Kepala Desa Binor
3	Tri Haryono	Manajer Operasional Pantai Bohay

4	Rizal	Pengelola wisata pantai bohay
5	Sakinatul M	Pengunjung wisata pantai bohay

Analisis data menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Sunaryo (2013) ada 4 (empat) dimensi pengembangan destinasi pariwisata yaitu *Attraction* (daya tarik/Atraksi), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Amenitas* dan *Fasilitas Umum*, serta faktor pendukung dan penghambat.

### 1. *Attraction* (Daya Tarik/Atraksi)

Untuk meningkatkan daya tarik wisata tentu ada atraksi wisata yang ingin dikembangkan di wisata Pantai Bohay. Dalam program strategi pengembangan destinasi Pantai Bohay dikelola oleh pemberdayaan masyarakat desa atau bisa disebut dengan BUMDES. Untuk tanggapan dari pemerintah daerah khususnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo hanya sebagai pembinaan sumber daya manusia, dikarenakan Pantai Bohay belum ada kerjasama dengan DISPOPAPAR.

Berbagai atraksi wisata menarik disajikan di Pantai Bohay supaya memberikan kesan kepada pengunjung. Atraksi wisata di Pantai Bohay antara lain, *Speedboat*, *Diving* dan *Snorkeling*, area perkemahan, dan *live music*. Selain

itu juga ada keunikan sendiri yang dimiliki Pantai Bohay yaitu mempunyai area observasi terumbu karang yang mana dijadikan icon untuk wisata. Luas terumbu karang untuk spot satu terumbu karang toyo di sebelah PLTU unit 9 kurang lebih 1,5 hektar dan spot dua terumbu karang kranji dimortosua 2,5 hektar.

Strategi yang digunakan mencakup tiga aspek yaitu pemasaran, media sosial dan promosi. Aspek promosi dengan melakukan penjualan yang memberikan potongan tiket masuk kepada wisatawan. Aspek media sosial pengelola mempromosikan kuliner dengan mengunggah kegiatan di Pantai di akun-akun untuk menarik wisatawan, sedangkan untuk pemasaran itu sendiri pengelola bekerjasama dengan agen travel *Nirwana Tour* se Jawa-Bali.

Pada dasarnya saat pandemi manajemen Pantai Bohay lebih sibuk untuk tetap melakukan promosi sambil menunggu kondisi pandemi dapat dikendalikan. Strategi seperti yang dikaji di atas adalah strategi yang sama dilakukan pada masa sebelum pandemi. Saat pandemi, kegiatan promosi digencarkan dengan menggunakan berbagai media utamanya media sosial dan pemberitaan di dunia maya lainnya.

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas berkaitan dengan menyangkut kemudahan transportasi bagi wisatawan untuk mencapai sebuah tempat wisata atau destinasi tertentu, akan tetapi juga waktu yang dibutuhkan, tanda penunjuk arah menuju lokasi wisata dan perangkat terkait lainnya, (Sunaryo, 2013, hlm.

173). Aksesibilitas dapat menjadi faktor penghambat maupun pendukung ramai tidaknya tujuan wisata dikunjungi oleh wisatawan. Objek wisata yang dekat dengan akses jalan raya merupakan salah satu keunggulan suatu wisata. Wisatawan lebih menyukai objek wisata yang dekat dengan jalan raya dan mudah diakses. Ini adalah salah satu keunggulan yang dimiliki Pantai Bohay. Selain itu tiket masuk Pantai Bohay tidak mahal hanya Rp 5000 rupiah untuk satu mobil dan setiap orang yang ada di dalamnya. Adapun biaya untuk mengunjungi Pantai Bohay, paket Rumah Apung seharga Rp 10.000 per orang dengan minimal lima orang. Paket Donat Boat seharga Rp 10.000 per pax dengan minimal lima orang. Untuk menikmati keindahan bawah laut, tersedia paket Snorkeling dengan harga Rp 100.000 per orang minimal 5 orang sudah mendapatkan peralatan lengkap, perahu dan dua spot Snorkeling (Karang Keranji dan Toyo). Sedangkan untuk paket Diving harganya Rp 600.000 per orang dengan minimal 3 orang, dan mendapatkan scuba set, perahu, Diving di Spot Karang Keranji dengan durasi dua jam. Juga mendapatkan makanan dan minum, serta *welcome drink*. Harga tersebut sudah termasuk jasa pemandu.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan Aksesibilitas kondisi jalan pada program pengembangan objek wisata Pantai Bohay dari Dinas Kebudayaan Pariwisata dan masyarakat Desa Binor menunjukkan bahwa kondisi jalan yang ada di objek wisata Pantai Bohay terletak di jalan pantura, dimana jalan

tersebut merupakan jalur raya pantura Jawa-Bali sehingga banyak dilewati masyarakat lokal jalan ini sudah baik dikelola oleh Dinas PU.

Sementara untuk sarana transportasi Pantai Bohay bekerja sama dengan perusahaan travel agent untuk wisatawan nirwana tour se Jawa-Bali. Selain itu yang dimiliki wisata Pantai Bohay ada tiga operasional yaitu *Speedboat, Snorkeling, dan diving*. Selama pandemi ini pembatasan jumlah travel agent menurun guna mencegah persebaran Covid-19. Akses dari kota Probolinggo membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam, menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi umum seperti, bus, angkutan umum maupun transportasi pribadi seperti kendaraan roda empat ataupun roda dua.

### 3. Amenitas

Amenitas juga berpengaruh dalam program pengembangan destinasi., Yang dimaksud dengan fasilitas amenities atau akomodasi dalam pengertian ini adalah berbagai jenis fasilitas dan kelengkapan yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat dan bersantai dengan nyaman selama melakukan kunjungan ke suatu destinasi, (Sunaryo, 2013:29).

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan amenities memang diharuskan ada dan terpenuhi untuk membantu wisatawan yang berkunjung agar merasa nyaman saat berada di objek wisata. Semakin lengkap amenities yang ada, maka kenyamanan wisatawan yang berkunjung akan semakin terjamin. Keberadaan fasilitas lahan

parkir adalah salah satu faktor penting dalam suatu daerah tujuan wisata. Hal ini sangat dibutuhkan wisatawan yang membawa kendaraan dapat memarkirkan dengan nyaman. Wisata Pantai Bohay memiliki lahan yang sangat luas, lahan tersebut adalah milik PT PJB UP Paiton.

Salah satu hal yang termasuk dalam atribut amenitas juga rumah makan atau cafe. Rumah makan adalah untuk memberikan pelayanan jasa berupa penyediaan makanan dan minuman kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Bohay. Kemudian pada awal tahun 2020 wisata tersebut mengalami penurunan yang biasanya omset diatas Rp.500.000.00 selama pandemi mengalami penurunan secara drastis. Namun seiring nya new normal, wisata kembali dibuka dengan penerapan protokol kesehatan dengan ketat, dengan itu dapat memberikan dampak kenyamanan tersendiri bagi wisatawan.

#### 4. Fasilitas Pendukung/Umum<sup>12</sup>

Dalam teori pengembangan, yang dimaksud fasilitas pendukung adalah berbagai jenis fasilitas pendukung kepariwisataan yang berfungsi memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan selama melakukan kunjungan di suatu destinasi seperti keamanan, komunikasi, sarana kebersihan dan sarana hiburan, (Sunaryo, 2013, hlm. 31).

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, komunikasi pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dalam menyampaikan informasi tentang perjalanan ke suatu daerah maupun objek wisata yang akan dikunjungi

wisata sambil menikmati perjalanan dari suatu objek ke objek wisata lain, agar wisatawan tertarik. Komunikasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kepala Desa Binor menyatakan bahwa komunikasi yang dilakukan dengan program ini yaitu pelatihan dengan BUMDES, pokdarwis dan karyawan café memberikan pelayanan terbaik. Mensosialisasikan kepada wisatawan adanya program pengembangan objek wisata ini bisa diketahui dikalangan masyarakat, informasi terkait komunikasi juga disampaikan oleh pengelola objek dan wisatawan sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Kepala Desa Binor.

Ada juga indikator dari fasilitas pendukung yaitu sarana hiburan yang ada di wisata Pantai Bohay berupa *live music* yang mampu menciptakan suasana hangat cafe dan resto yang ada di pinggir pantai itu dan para pengunjung bisa menikmati dengan puas. Dan untuk sarana kualitas kebersihan Pantai Bohay sudah tergolong cukup. Namun untuk kedepannya masih banyak yang harus dilakukan baik oleh masyarakat, pengelola, dan kesadaran wisatawan untuk menjaga dan membuat kualitas kebersihan Pantai Bohay lebih baik dari sebelumnya.

Untuk keamanan wisata Pantai Bohay yaitu dengan keamanan dan keselamatan pengunjung di tempat wisata sangat berperan dalam memberikan rasa nyaman dan aman bagi wisatawan untuk berkunjung yang akan berdampak pada citra suatu destinasi. Oleh sebab itu, keamanan



yang ada di wisata Pantai Bohay perlu ditingkatkan kembali. Apalagi dengan adanya pandemic ini keamanan di wisata Pantai Bohay dijaga dengan ketat. Pengunjung wajib menerapkan 3M. memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Dan dilakukan dengan tes suhu tubuh bagi setiap wisatawan yang baru datang, untuk mencegah penyebaran Covid-19.

### **Faktor pendukung dan penghambat dalam Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19**

#### **a. Faktor Pendukung**

Potensi yang ada di wisata Pantai Bohay tidak kalah dengan wisata-wisata yang lainnya. Hal ini tentu menjadi suatu faktor pendukung dalam pengembangan objek wisata Pantai Bohay. Banyak potensi yang terdapat di kawasan wisata Pantai Bohay yang masih bisa dikembangkan sehingga dapat kekuatan untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan.

Dengan banyaknya potensi-potensi yang ada di wisata Pantai Bohay ini jika terus dikembangkan akan dapat memajukan desa wisata ini, dan tergantung bagaimana pula pengelola wisata dapat mengajak masyarakat untuk ikut serta supaya dapat memberikan manfaat bersama.

Banyaknya daya tarik wisata/Atraksi wisata pantai menjadikan suatu faktor pendukung wisata ini untuk berkembang. Bahwa dengan adanya berbagai macam atraksi wisata yang ada di Pantai Bohay seperti kegiatan bumi perkemahan, live music, daving, Snorkeling, serta wisata

kulinernya Dan terdapat icon pariwisata seperti keunikan terumbu karang.

Selain atraksi juga terdapat faktor pendukung Aksesibilitas kondisi jalan pada pengembangan objek wisata Pantai Bohay menunjukkan bahwa kondisi jalan yang ada di wisata Pantai Bohay terletak di jalan pantura Jawa-bali sehingga banyak dilewati masyarakat lokal. Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi umum seperti bus, angkot maupun transportasi pribadi. Dalam aksesibilitas juga terdapat adanya petunjuk arah (*signage*) sebagai petunjuk lokasi wisata untuk memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung.

Sementara untuk Amenitas rumah makan atau cafe untuk memberikan pelayanan jasa berupa makanan dan minuman kepada wisatawan yang berkunjung. Wisata Pantai Bohay pada awal 2020 mengalami penurunan karena adanya pandemi Covid-19. Namun seiring waktu wisata kembali dibuka dengan penerapan protokol kesehatan 3M agar memberikan dampak kenyamanan wisatawan yang berkunjung.

Sarana dan prasarana kepariwisataan merupakan penentuan berhasilnya pengembangan destinasi pariwisata daerah. Dalam pengelolaan, perawatan, dan pelayanan objek wisata Pantai Bohay dikelola oleh BUMDES dan PT PJB Paiton pelayanan yang baik yang dilakukan oleh pihak pengelola merupakan faktor penting dalam bidang pariwisata. Sarana dan prasarana dibangun dari dana BUMDES dengan bantuan CSR dan PT PJB seperti coffee, lahan parkir, gazebo, MCK. Pada tahun

2019 wisata Pantai Bohay mendapatkan bantuan dana dari DPRD Provinsi Jawa Timur. Untuk fasilitas umum lainnya objek wisata terletak strategis yaitu di pusat Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### **Keterbatasan Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu pengembangan destinasi pariwisata tidak akan berjalan dengan mulus, sebab akan terjadi hambatan yang akan dihadapi oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata. Salah satunya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengembangan suatu objek wisata terbatasnya aksesibilitas sumber daya manusia dalam bidang pariwisata, rendahnya kesadaran wisatawan akan lingkungan.

Menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo faktor hambatan dalam suatu destinasi pariwisata yaitu kesadaran dan kemampuan masyarakat Binor itu sendiri. Karena Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata belum ada kerja sama dengan Pantai Bohay. Dinas Pariwisata hanya membina sumber daya manusia dalam pengelolaan pariwisata. Yang menjadikan sebuah hambatan untuk mengembangkan desa wisata Pantai Bohay akan berimbas pada partisipasi masyarakat yang tidak optimal, dan partisipasi masyarakat masih kurang. Masyarakat Desa Binor masih susah diajak untuk aktif ikut serta dalam pertemuan rutin sehingga dari rendahnya partisipasi dan kesadaran

masyarakat menyebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola destinasi wisata.

Bentuk kerja sama yang dilakukan pengelola wisata Pantai Bohay di *supports* dari CSR seperti kerja sama dengan perusahaan-perusahaan inti yaitu *tour & travel agent*. Keterlibatan CSR dirasa dapat membantu sebuah Desa wisata dalam pengembangan destinasi wisata terutama pada infrastruktur. Dan untuk hambatan lainnya kurangnya sarana penginapan dan playground untuk anak-anak bermain masih belum maksimal, karena terkait dengan pendanaan pembangunan. Apalagi dengan adanya pandemi ini wisata Pantai Bohay tidak buka dengan sepenuhnya harus mengikuti protokol kesehatan. Yang biasanya buka 24 jam dengan adanya PPKM pukul 21.00 wisata Pantai Bohay sudah ditutup dan ini menjadi dampak bagi pengelola wisata di karena mengalami penurunan pengunjung secara drastis.

#### **KESIMPULAN**

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus disease 2019* (COVID-19). COVID-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Seiring hadirnya Covid-19 hampir semua sendi-sendi kehidupan di belahan dunia mengalami kelumpuhan, tidak terkecuali Indonesia. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat adanya Pandemi ini.

Dalam Program pengembangan destinasi pariwisata dilakukan dengan Strategi antara lain yaitu kerja sama dengan pengelola pariwisata, mempromosikan program yang telah dibuat dan penggunaan teknologi informasi dalam mempercepat informasi serta promosi tentang destinasi wisata tersebut.

Pengembangan destinasi pariwisata Pantai Bohay dikelola oleh Pemberdayaan Masyarakat Desa atau bisa disebut BUMDES. Karena wisata ini belum ada kerja sama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata. Bentuk kerja sama yang dilakukan pengelola wisata "Pantai Bohay" disupport dari CSR seperti kerjasama dengan perusahaan-perusahaan seperti *tour & travel agent*. Wisata ini juga mempunyai atraksi area observasi terumbu karang yang dijadikan ikon untuk wisata seperti paket *speedboat, diving dan snorkeling dan rumah Apung*.

Aksesibilitas di wisata "Pantai Bohay" cukup baik, kondisi jalan di wisata pantai terletak di jalur raya pantura Jawa Bali sehingga banyak dilewati. Akses menuju destinasi wisata dapat menggunakan transportasi seperti bus atau angkot, dan transportasi pribadi. Wisata Pantai Bohay juga memiliki lahan parkir yang luas. Dan kualitas kebersihan Pantai Bohay sudah tergolong cukup, untuk kedepannya masih banyak yang harus dilakukan baik oleh masyarakat, pengelola dan kesadaran wisatawan untuk menjaga dan membuat kualitas kebersihan pantai lebih baik dari sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku :

- Meutia, Fitri I. 2017. *Reformasi Administrasi Publik*. Bandar Lampung : CV. Anugrah Utama Raharja.
- Muhammad.2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi : Unimal Press.
- Nurhayati, dkk. 2018. *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata*. Jakarta Pusat : Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media.
- Wijayanti, Ani. 2019. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Deepublish.

#### Jurnal/Artikel :

- Buditiawan K, & Harmono. Malang UM. Kabupaten jember *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten Jember*. 2020;15:37-50.
- Chaerunnisa, Shafira F. & Yuningsih T. *Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Kiswanto A, Rohman H, Susanto DR. *Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi*

- New Normal pasca Pandemi Covid-19*. JAB dimas Pariwisata. 2020;1(2):38-51.
- Khotimah K & Hakim L. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (studi kasus pada kawasan situs Trowulan sebagai pariwisata Budaya Unggulan Kabupaten Mojokerto)*. Malang : Universitas Brawijaya
- Nandi, Nandi. 'PARIWISATA DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA'. *Jurnal Geografi Gea*, vol. 8, no. 1, 2008, pp. 33-42. <https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1689>
- Walakula YB. 2020. *Analisis Eksistensis Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Coronavirus disease (Covid-19)*. Ambon:Institusi Agama Kristen Negeri.
- Yuliana. *Coronavirus Diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur*. *Wellness and Healthy Magazine*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2020:197-192.
- Undang - Undang :**
- Peraturan Undang-Undangan Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Peraturan Bupati Probolinggo Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penetapan Kawasan Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Probolinggo.
- BPS, *Perkembangan Pariwisata Jawa Timur Juli 2020*. Diakses pada tanggal 20 Maret 2021.
- Arifin, Jawanto. "Kunjungan Wisatawan Mancanegara Turun Drastis, Hanya 5.946 Orang." *Radar Bromo*, 13 Oct. 2020,<https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/13/10/2020/kunjungan-wisatawan-mancanegara-turun-drastis-hanya-5-946-orang/>.
- Fahmi, Muhammad. "Wisata Pantai Bohay Café & Resto Jadi Primadona Baru di Probolinggo." *Radar Bromo*, 13 Nov. 2020, <https://radarbromo.jawapos.com/features/13/11/2020/wisata-pantai-bohay-cafe-resto-jadi-primadona-baru-di-probolinggo/>.
- "Pariwisata Indonesia Pasca Covid-19 Dan Strategi New Normal." *Bernas News.Com*, 28 May 2020,<https://bernasnews.com/pariwisata-indonesia-pasca-covid-19-dan-strategi-new-normal/>.
- Times, I. D. N., and Fatma Roisatin. "Wisata Pantai Bohay Probolinggo: Lokasi, Harga Tiket, Rute, dan Tips." *IDN Times*, <https://www.idntimes.com/travel/destination/fatma-roisatin/wisata-pantai-bohay-probolinggo>. Accessed 5 June 2022.

**Laman :**

# Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Bohay Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://radarbromo.jawapos.com">radarbromo.jawapos.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://jisip.org">jisip.org</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://kkn.unnes.ac.id">kkn.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ejournal.polbeng.ac.id">ejournal.polbeng.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://journal.unla.ac.id">journal.unla.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	1%

[journal.walisongo.ac.id](http://journal.walisongo.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.upgris.ac.id">journal.upgris.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://ejournal.stkip-pessel.ac.id">ejournal.stkip-pessel.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://journal.stia-aan.ac.id">journal.stia-aan.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
16	<a href="http://amptajurnal.ac.id">amptajurnal.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://etd.repository.ugm.ac.id">etd.repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On